

**STUDI TENTANG KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
PEMETIK TEH DI NAGARI LUBUAK GADANG SELATAN
KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**ENDRO SATRIA WANDI
1202940/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi tentang Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pemetik
Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan Kecamatan Sangir
Kabupaten Solok Selatan

Nama : Endro Satria Wandi

NIM/TM : 1202940/2012

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II



Deded Chandra, S.Si, M.Si
NIP. 19790407 201012 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 21 Juli 2017 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Studi tentang Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pemetik Teh di Nagari
Lubuak Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan**

Nama : Endro Satria Wandu
NIM/TM : 1202940/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Juli 2017

Tim Penguji:

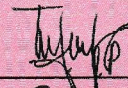
Nama

Tanda Tangan

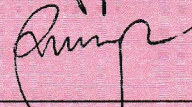
1. Ketua Tim Penguji : Febriandi, S.Pd, M.Si



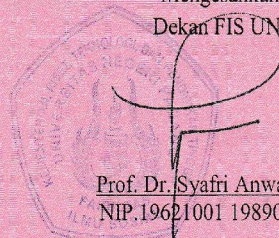
2. Anggota Penguji 1 : Triyatno, S.Pd, M.Si



3. Anggota Penguji 2 : Ratna Wilis, S.Pd, M.P



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endro Satria Wandu
NIM/BP : 1202940/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Studi tentang Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Endro Satria Wandu
NIM/BP: 1202940/2012

ABSTRAK

Endro Satria Wandu (2017) : Studi Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dilihat dari: 1) Pendidikan Keluarga, 2) Kondisi Tempat Tinggal, 3) Pendapatan, 4) dan Waktu Kerja

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan dengan jumlah 524 KK. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Proportional random sampling* dengan proporsi 10% dari jumlah keseluruhan kepala keluarga pemetik teh, sehingga jumlah sampel adalah 52 orang. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif yang menggunakan persentase.

Hasil temuan penelitian diperoleh: 1) Tingkat pendidikan masyarakat pemetik teh tergolong rendah, karena umumnya tidak tamat sekolah dasar yaitu 18 responden (34.61%) dan sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan pendidikan non formal. Pendidikan anak sudah ada beberapa yang kuliah di perguruan tinggi yaitu 3 orang (2.63%) dan masih banyak yang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) yaitu 37 orang (33.63%), sedangkan untuk angka putus sekolah yaitu 9 orang anak (7.89%). 2) Kondisi tempat tinggal masyarakat pemetik teh sudah baik, karena sudah banyak yang memiliki rumah permanen yaitu 27 responden (51.92%) dan hanya 7 responden yang menempati rumah papan (13.46%). 3) Pendapatan masyarakat pemetik teh tergolong tinggi karena sudah diatas upah minimum regional Sumatera Barat yaitu 1.800.727/bulan, dalam satu bulan pendapatan pemetik teh berkisar antara Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000 yaitu 33 responden (63.46%). 4) Waktu kerja masyarakat pemetik teh dalam satu hari sekitar 7-8 jam dan seluruh masyarakat pemetik teh bekerja 6 hari dalam satu minggu. Hasil analisis tingkat kemiskinan berdasarkan standar Badan Pusat Statistik (BPS), secara umum masyarakat pemetik teh termasuk kedalam kategori tidak miskin yaitu 82.69%.

Kata kunci : Masyarakat pemetik teh, pendidikan, tempat tinggal, pendapatan, waktu kerja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pemetik Teh Di Nagari Lubuak Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”**. Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik materi, penganalisaan dan pembahasan. Semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan ibu serta keluarga yang telah memberikan dorongan, dukungan, motivasi, arahan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing I dan Deded Chandra S.Si., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Triyatno S.Pd, M.Si, dan Febriandi, S.Pd, M.Si, dan Ratnawilis, S.Pd, M.P selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, semangat, pengarahan dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Prof. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi dan dosen-dosen Jurusan Geografi yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kepala Kantor Kesbangpol Solok Selatan beserta staf yang telah memberikan rekomendasi izin penelitian, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
7. Wali Nagari Lubuak Gadang Selatan beserta staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
8. Responden yang telah bersedia menyisihkan waktu untuk mengisi kuisioner.
9. Teman-teman Pendidikan Geografi Angkatan 2012 yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, berupa pahala dari Allah SWT. Amin

Padang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel dan Defenisi Operasional	32
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data	34
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	36
G. Teknik analisis data	36
BAB IV HASIL Dan PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	38
B. Deskripsi Data Penelitian	41
C. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Kemiskinan Menurut Standar Badan Pusat Statistik	23
2. Nama jorong dan jumlah kepala keluarga pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	30
3. Jumlah Sampel Wilayah	31
4. Jumlah Sampel Responden	32
5. Kisi-kisi Instrument Penelitian	36
6. Kategori kemiskinan menurut standar Badan Pusat Statistik	37
7. Jumlah penduduk Nagari Lubuak Gadang Selatan Menurut Jenis Kelamin Dan Jumlah Rumah Tangga Tahun 2016	39
8. Jumlah Sekolah di Kenagarian Lubuak Gadang Selatan Tahun 2016	40
9. Data Sarana Peribadatan di Nagari Lubuk Gadang Selatan	41
10. Distribusi Frekuensi Pendidikan Formal Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	43
11. Distribusi Frekuensi Jenis Pendidikan Nonformal Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	44
12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Anak Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	46
13. Distribusi Frekuensi Penyebab Anak Masyarakat Pemetik Teh Putus Sekolah di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	47
14. Distribusi Frekuensi Jenis Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	49
15. Distribusi Frekuensi Luas Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	50
16. Distribusi Frekuensi Jenis Lantai Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	51
17. Distribusi Frekuensi Jenis Dinding Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	53

18. Distribusi Frekuensi Jenis Atap Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	54
19. Distribusi Frekuensi Sumber Penerangan Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	55
20. Distribusi Frekuensi Sumber Air Bersih Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	56
21. Distribusi Frekuensi Jenis Ruangan Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	57
22. Distribusi Frekuensi Jenis bahan bakar Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	59
23. Distribusi Frekuensi Tempat BAB Anggota Keluarga Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	60
24. Distribusi Frekuensi Status Kepemilikan Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	61
25. Distribusi Frekuensi Jumlah daun teh yang dipetik oleh pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.....	63
26. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Sampingan Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	65
27. Distribusi Frekuensi Total Pendapatan Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	66
28. Distribusi Frekuensi Aset Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	67
29. Distribusi Frekuensi Pendapatan Masyarakat Pemetik Teh untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	69
30. Distribusi Frekuensi Konsumsi Makanan Pokok Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	70
31. Distribusi Frekuensi konsumsi Daging/susu/ayam Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	71
32. Distribusi Frekuensi Membeli Pakaian Baru dalam Satu Tahun Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir,	

Kabupaten Solok Selatan	73
33. Distribusi Frekuensi Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Kesehatan Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	74
34. Distribusi Frekuensi Jumlah Jam Kerja Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	75
35. Distribusi Frekwensi Jumlah Hari Kerja Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	76
36. Analsis tingkat kemiskinan Masyarakat Pemetik Teh di Jorong Sungai Lambai Nagari Lubuak Gadang Selatan.....	86
37. Analsis tingkat kemiskinan Masyarakat Pemetik Teh di Jorong Pincuran Tujuh Nagari Lubuak Gadang Selatan.....	87
38. Analsis tingkat kemiskinan Masyarakat Pemetik Teh di Jorong Liki, Nagari Lubuak Gadang Selatan.....	88
39. Kategori tingkat kemiskinan Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Diagram Frekuensi Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	43
3. Diagram Frekuensi Pendidikan Non Formal Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	45
4. Diagram Frekuensi Tingkat Pendidikan Anak Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	46
5. Diagram Frekuensi Penyebab Anak Pemetik Teh Putus Sekolah di Nagari Lubuak Gadang Selatan	48
6. Diagram Frekuensi Jenis Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	49
7. Diagram Frekuensi Luas Tempat Tinggal Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	51
8. Diagram Frekuensi Jenis Lantai Rumah Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	52
9. Diagram Frekuensi Jenis Dinding Rumah Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	53
10. Diagram Frekuensi Jenis Atap Rumah Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	54
11. Diagram Frekuensi Sumber Penerangan Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	55
12. Diagram Frekuensi Sumber Penerangan Rumah Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan.....	57
13. Diagram Frekuensi Jenis Ruangan Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	58
14. Diagram Frekuensi Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	59
15. Diagram Frekuensi Tempat BAB Keluarga Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	61
16. Diagram Frekuensi Status Kepemilikan Rumah Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	62
17. Diagram Frekuensi Jumlah daun teh yang dipetik oleh Masyarakat Pemetik Teh dalam Satu hari di Nagari Lubuak Gadang Selatan	64

18. Diagram Frekuensi Pekerjaan sampingan Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	65
19. Diagram Frekuensi Total Pendapatan Masyarakat Pemetik Teh dalam Satu Bulan di Nagari Lubuak Gadang Selatan	67
20. Diagram Frekuensi Aset yang Dimiliki Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	68
21. Diagram Frekuensi Pendapatan Untuk Memenuhi Pokok Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	69
22. Diagram Frekuensi Konsumsi Makanan Pokok Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	71
23. Diagram Frekuensi Konsumsi Daging/susu/Ayam dalam Satu Minggu Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan	72
24. Diagram Frekuensi membeli Pakaian Baru Keluarga Pemetik Teh dalam Satu Tahun di Nagari Lubuak Gadang Selatan	73
25. Diagram Frekuensi Kemampuan memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga Pemetik Teh dalam Satu Minggu di Nagari Lubuak Gadang Selatan	74
26. Diagram Frekuensi Alokasi Waktu Kerja Pemetik Teh dalam Satu Hari di Nagari Lubuak Gadang Selatan	76
27. Diagram Frekuensi Jumlah Hari Kerja Pemetik Teh dalam Satu Minggu di Nagari Lubuak Gadang Selatan	77
28. Wawancara dengan Masyarakat Pemetik Teh Jorong Pincuran tujuh	102
29. Wawancara dengan Masyarakat Pemetik Teh Jorong Sungai Lambai	102
30. Wawancara dengan Masyarakat Pemetik Teh Jorong Liki	103
31. Gunting untuk Memetik Daun Teh	103
32. Peta Administrasi Kecamatan Sangir	104
33. Peta Lokasi Penelitian	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	95
2. Tabulasi Data Penelitian	100
3. Dokumentasi Penelitian	102
4. Peta Penelitian	104
5. Surat Izin Penelitian	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia yang terletak di daerah khatulistiwa, yang membentang dari barat sampai timur, panjangnya tidak kurang dari 5.000 km, maka tidak salah jika Indonesia disebut dengan negara yang besar, bukan saja karena jumlah penduduknya yang banyak atau luas tanah dan lautannya tapi potensinya untuk maju juga sangat besar. Indonesia berpotensi besar untuk mengembangkan sektor pertanian. Kondisi ini dikarenakan Indonesia memiliki faktor-faktor ekologis yang baik untuk budidaya tanaman pertanian, diantaranya karena kondisi iklim yang memenuhi persyaratan tumbuh tanaman, sinar matahari sepanjang tahun, dan curah hujan rata-rata pertahun yang tinggi. Pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, peternakan atau perkebunan dalam suatu agroekosistem.

Pembangunan sektor pertanian merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional, dimana perkembangan pertanian memiliki makna sektoral dalam meletakkan dasar yang kokoh bagi pembangunan bangsa. Guna mempertahankan serta meningkatkan perkembangan sektor pertanian tentunya tidak terlepas dari peranan perkembangan sub sektor perkebunan. Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang kuat dalam menghasilkan pemasukan untuk negara. Salah satu perkebunan yang memiliki sumbangan besar terhadap pemasukan negara adalah

perkebunan teh. Tanaman teh (*Camelia sinensis*) merupakan salah satu varietas yang cukup banyak dikembangkan di Indonesia mengingat banyaknya dataran tinggi di Indonesia yang cocok untuk tanaman teh tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara produsen sekaligus eksportir utama teh dunia. Indonesia adalah negara terbesar kelima sebagai eksportir teh di dunia, dibawah Negara India, Cina, Srilangka dan Kenya. (Sumber : *Bulletin Of Statistic* 2014).

Komoditas teh merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan yang dimiliki oleh Indonesia. Komoditas teh selain sebagai penyumbang devisa bagi negara juga merupakan komoditas yang dibudidayakan dalam skala besar di Indonesia jika dilihat dari luas areal perkebunannya dan besar produktivitasnya. Sektor perkebunan teh mampu berperan sebagai penyerap tenaga kerja yang tinggi khususnya tenaga pemetik teh yang masih belum dapat tergantikan sepenuhnya oleh mesin. Penyerapan tenaga kerja terbesar dalam upaya memproduksi teh adalah bagian pemetik teh.

Sumber daya manusia khususnya pemetik teh merupakan salah satu faktor produksi yang penting pada subsektor perkebunan teh. Melalui tangan pemetik teh inilah teh dapat diolah oleh pabrik dan dipasarkan kepada konsumen, di lapangan pemetik teh hampir setiap harinya mencari pucuk-pucuk daun teh, yang kemudian dibawa ke pabrik untuk diolah sehingga menjadi teh yang siap dikonsumsi.

Propinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang bergantung pada sektor pertanian. Kondisi alam dan sumber daya yang mendukung membuat sektor pertanian dapat dijadikan sebagai sektor andalan. Salah satu sektor pertanian yang

ada di Sumatera Barat yaitu perkebunan teh. Perkebunan teh adalah sebuah kebun yang ditanami dengan tumbuhan teh, biasanya kebun teh ini banyak di tanam di dataran tinggi yang dekat dengan daerah pegunungan.

Di Provinsi Sumatera Barat terdapat dua daerah yang memiliki perkebunan teh yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan. Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi sumberdaya alam yang bagus, termasuk potensi dibidang perkebunannya. Salah satu perkebunan yang terdapat di Kabupaten Solok Selatan adalah perkebunan teh yang dikelola oleh Mitra Kerinci dengan luas sekitar 2025 Ha, dengan rata-rata produksi 60-70 ton daun teh dalam satu hari. (Sumber: BPS Solok Selatan 2016). Kebun teh ini memproduksi dua jenis teh yaitu teh hitam dan teh hijau.

Perkebunan teh dengan luas 2025 Ha ini terletak di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, yaitu di lereng bagian utara Gunung Kerinci. Dilihat dari topologi daerah ini, secara umum bergelombang sampai agak curam dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar antara 500-1100 meter diatas permukaan laut. Banyak aktifitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat di Kenagarian Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan ini, antara lain adalah pada bagian pemetik teh. Di Nagari Lubuak Gadang Selatan terdapat 524 KK yang bekerja sebagai pemetik teh, yang tersebar di tiga jorong, yaitu Sungai Lambai, Pincuran Tujuh dan Liki. (Sumber: Kantor Wali Nagari Lubuak Gadang Selatan 2016).

Perkebunan teh ini memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat yang bertempat tinggal di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan. Banyak penduduk bekerja sebagai pemetik teh untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka sehari-hari, khususnya masyarakat ditiga jorong tersebut, oleh sebab itu hampir seluruh waktu dan tenaga tercurah untuk bekerja sebagai pemetik teh.

Pemetik teh pada umumnya berasal dari masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar perkebunan teh tersebut. Bekerja sebagai pemetik teh menjadi rutinitas pekerjaan sehari-hari banyak masyarakat di daerah ini. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat menjadi salah satu alasan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai pemetik teh. Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, sehingga bekerja sebagai pemetik teh menjadi pekerjaan yang harus mereka jalani, walaupun hasil yang mereka terima dari bekerja sebagai pemetik teh terkadang tidak bisa sepenuhnya mencukupi kebutuhan hidup keluarga mereka sehari-hari.

Setiap pemetik teh memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam hal produktivitas kerja atau banyaknya jumlah daun teh yang mereka petik, semua itu tergantung kepada kemampuan, usia, pengalaman, pemanfaatan waktu, alat yang digunakan dan tenaga masing-masing pemetik teh. Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa pemetik teh harga yang mereka terima setiap satu kilogram daun teh Rp.350 dan Rp.500 tergantung kepada alat yang dipakai, dalam satu hari mereka

mendapatkan sekitar Rp.50.000 – Rp.70.000 dari bekerja memetik teh, itupun bisa saja kurang jika perkebunan daun teh tidak dalam keadaan subur, atau karena musim panas, karena daun teh yang mereka petik akan lebih ringan jika ditimbang atau bisa sebaliknya. Rendahnya hasil yang mereka terima tentu bisa berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat pemetik teh dan juga terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat baik dari segi pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga, pendidikan keluarga, kondisi tempat tinggal dan pemenuhan kebutuhan lainnya.

Berdasarkan observasi awal kelapangan, masih terlihat kehidupan pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan belum tergolong baik. Dilihat dari kehidupan masyarakat pemetik teh masih banyak yang berada pada tingkat menengah ke bawah, hal ini bisa dilihat dari kondisi rumah yang masih banyak semipermanen bahkan masih terlihat masyarakat pemetik teh yang menempati rumah papan, fasilitas rumah yang kurang memadai, jumlah tanggungan yang cukup banyak serta penghasilan yang pas-pasan, terkadang menyebabkan masyarakat pemetik teh cukup kesulitan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul ***"Studi tentang Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan"***.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pendidikan keluarga masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
2. Kondisi tempat tinggal masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan masih belum baik.
3. Rendahnya tingkat pendapatan masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
4. Tingkat kesehatan masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan yang belum baik
5. Belum maksimalnya waktu kerja Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
6. Pengalaman kerja masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan yang berbeda-beda.
7. Usia yang sudah tua dan apa jenis kelamin masyarakat Pemetik Teh Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
8. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Pemetik Teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Penulis membatasi masalah penelitian pada:

1. Kondisi pendidikan keluarga masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
2. Kondisi tempat tinggal masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
3. Kondisi pendapatan masyarakat pemetik teh di, Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
4. Waktu kerja masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan kemampuan peneliti, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pendidikan keluarga masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimana kondisi tempat tinggal masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan?
3. Bagaimana kondisi pendapatan masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan?

4. Bagaimana waktu kerja masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kondisi pendidikan keluarga masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
2. Kondisi tempat tinggal masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
3. Kondisi pendapatan masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
4. Waktu kerja masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan bidang yang tertuang dalam penelitian ini.
3. Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan peneliti sebagai peneliti pemula.

4. Sebagai bahan pertimbangan penelitian sejenis yaitu penelitian yang terkait dengan masyarakat pemetik teh di Nagari Lubuak Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.